

Kepada : Semua Pengguna Jasa BKI

Perihal : Laporan Singkat IMO Meeting Sub-Committee on Ship Systems and Equipment 9<sup>th</sup> Pertemuan 9 (SSE 9)

### **Ringkasan:**

Informasi Teknik ini merupakan ringkasan hasil pertemuan ke-9 dari IMO Sub-Committee on Ship Systems and Equipment (SSE 9) yang diselenggarakan pada tanggal 27 Februari sampai dengan 03 Maret 2023 di kantor Pusat IMO di London.

### **Informasi:**

Informasi yang diberikan dalam Informasi Teknis ini merupakan informasi yang memiliki relevansi tinggi dengan pekerjaan BKI atau dianggap sebagai informasi penting bagi pihak yang berkepentingan.

Berikut agenda yang dibahas dalam rapat tersebut:

Agenda Number	Topic
3	New requirements for ventilation of survival craft
4	Development of amendments to the LSA Code to revise the lowering speed of survival craft and rescue boats for cargo ships
5	Revision of SOLAS chapter III and the LSA Code
6	Review of SOLAS chapter II-2 and associated codes to minimize the incidence and consequences of fires on ro-ro spaces and special category spaces of new and existing ro-ro passenger ships
7	Development of amendments to the LSA Code for thermal performance of immersion suits
8	Development of amendments to the LSA Code and resolution MSC.81(70) to address the in-water performance of SOLAS lifejackets
9	Revision of the provisions for helicopter facilities in SOLAS and the MODU Code
10	Development of amendments to SOLAS chapter II-2 and the FSS Code concerning detection and control of fires in cargo holds and on the cargo deck of container ships
11	Development of amendments to SOLAS chapter II-2 and MSC.1/Circ.1456 addressing fire protection of control stations on cargo ships
15	Development of provisions to prohibit the use of fire-fighting foams containing perfluorooctane sulfonic acid (PFOS) for fire-fighting on board ships
16	Amendments to the LSA Code concerning single fall and hook systems with on-load release capability

Agenda di atas adalah beberapa hal teknis yang dibahas dalam rapat tersebut. Cakupan singkat di antara isu-isu tersebut dapat dilihat dalam dokumen terlampir.

Informasi lebih lanjut

Pertanyaan sehubungan dengan Informasi Teknik ini dapat ditujukan ke:

BKI Statutory Division

Yos Sudarso 38-40

Jakarta, 14320

Indonesia

Phone : +62 21 436 1899, 436 1901, 436 1903, 436 1904

Fax : +62 21 4390 1974

Email : [sta@bki.co.id](mailto:sta@bki.co.id)

  
Direktur Operasi   
R Benny Susanto  MK

---

**Informasi**

Segala informasi maupun saran yang tersedia pada dokumen ini bukan merupakan tanggung jawab BKI dan BKI tidak dapat diperkarakan oleh siapapun dari kehilangan, kerusakan atau kerugian biaya akibat ketidakakuratan data yang disampaikan.

## **BRIEF INFORMATION ON IMO MEETING OF THE SUB-COMMITTEE ON SHIP SYSTEMS AND EQUIPMENT 9<sup>TH</sup> SESSION (SSE 9)**

### **A. NEW REQUIREMENTS FOR VENTILATION OF SURVIVAL CRAFT (AGENDA ITEM 3)**

Sub Komite mempertimbangkan dokumen yang mencakup laporan dari LSA Correspondence Group relevan dengan agenda, yaitu memberikan draft berisi amandemen yang sangat penting terhadap circular MSC.1/Circ.1630/Rev.1 terkait persyaratan ventilasi terbaru untuk survival craft sesuai dengan bagian Annex 1 pada laporan. Yaitu terkait minimum kebutuhan kapasitas sirkulasi udara dalam sebuah survival craft

Menyikapi hal ini, Sub Komite setuju untuk membuat diskusi lebih lanjut terkait kebutuhan mendesak dalam perlakuan persyaratan ventilasi diatas pada partially enclosed lifeboats dan liferafts, sebagai agenda tambahan dalam SSE 10 mendatang. Namun terkait dengan draft amandemen untuk totally enclosed lifeboats, sub Komite meminta untuk segera dilakukan finalisasi pada sesi ini agar masa pemberlakuan dapat dicapai tepat waktu, sesuai dengan ekspektasi adopsi oleh MSC 107.

Sebagaimana diputuskan sesuai informasi diatas, Sub komite sepakat terhadap konsep draft amandemen terhadap circular MSC.1/Circ.1630/Rev.1 hanya terkait totally enclosed lifeboat dan menginstruksikan LSA Working Group untuk memfinalisasi draft amandemen tersebut untuk disetujui oleh MSC 107 dan diseminasinya sebagai MSC.1/Circ.1630/Rev.2.

Terkait dengan amandemen peraturan terkait persyaratan maintenance, melalui pemeriksaan visual, uji kerja, overhaul dan perbaikan terhadap lifeboats dan rescue boats (resolusi MSC.402(96)) yang berkenaan dengan persyaratan ventilasi terbaru, Sub Komite mengusulkan untuk merevisi resolusi MSC.402(96) dengan menambahkan adanya ketentuan pemeriksaan dan uji fungsi pada system ventilasi untuk lifeboat pada setiap pemeriksaan tahunan.

### **B. DEVELOPMENT OF AMENDMENTS TO THE LSA CODE TO REVISE THE LOWERING SPEED OF SURVIVAL CRAFT AND RESCUE BOATS FOR CARGO SHIPS (AGENDA ITEM 4)**

Sub Komite mencatat bahwa dalam MSC 99 yang telah mendiskusikan dokumen MSC 99/20/2 (oleh perwakilan Jepang) dan setuju untuk mengikutsertakan dalam agenda post biennial terkait "Development of amendments to the LSA Code to revise the lowering speed of survival craft and rescue boats for cargo ships" (Pengembangan Amandemen LSA Code untuk merevisi kecepatan penurunan dari survival craft dan rescue boat pada kapal barang. Sub Komite pun telah menyetujui bahwa (MSC 99/22, paragraphs 20.14 to 20.18):

1. Amandemen terkait yang dikembangkan harus diaplikasikan pada seluruh kapal barang yang memenuhi peraturan SOLAS Chapter III dan untuk semua perlengkapan penurunan yang menggunakan alat tipe falls dan winches; dan

2. Instrumen yang akan diamandemen adalah ketentuan pada paragraph 6.1.2.8 dari LSA Code.

Sub Komite pada prinsipnya setuju dengan draft amandemen untuk paragraph 6.1.2.10 dari LSA Code terkait dengan kecepatan penurunan maksimum survival craft. Namun ruang lingkup amandemen tersebut harus diperluas sebagaimana mestinya untuk menjaga batas kecepatan penurunan survival craft dan rescue boat yang diatur dalam amandemen tersebut berada dalam batas yang wajar, dengan membatasi baik batas minimum maupun maksimum kecepatan penurunan dengan mempertimbangkan factor keamanan. Kemudian amandemen tersebut akan diajukan pada MSC 107, untuk mendapatkan persetujuan, serta perlu dicatat bahwa harus diberikan perbedaan implementasi persyaratan kecepatan penurunan tersebut antara lifeboat dan rescue.

Sehingga, sub komite menginstruksikan pada LSA Working Grup untuk memfinalisasi draft amandemen pada LSA Code sesuai dengan usulan yang telah didiskusikan bersama.

### **C. REVISION OF SOLAS CHAPTER III AND THE LSA CODE**

Sesuai dengan progress yang dibuat dalam tugas identifikasi hazard secara intersessional, Sub komite mempertimbangkan dokumen dibawah ini:

1. Laporan Intersessional Working Group pada revisi SOLAS Chapter III dan LSA Code, secara offline di Hamburg/Germany dari tanggal 24 hingga 28 Oktober 2022; dan
2. Laporan dari Kelompok yang berkepentingan terkait revisi dari SOLAS Chapter III dan LSA Code, secara virtual pada 6 - 7 Desember 2022, yang selanjutnya dikembangkan oleh Intersessional Working Group.

#### ***Sesuai pertimbangan diatas, maka Sub komite:***

1. Mencatat diskusi dari Working Grup terkait pengindexan dan skoring resiko, dan bahwa Working group telah memfinalisasi draft pengindexan dan skoring resiko berdasarkan appendix 4 dari Revisi FSA Guidelines (MSC-MEPC.2/Circ.12/Rev 2), dengan minor modifikasi editorial terhadap severity index table untuk mengurangi keambiguan;
2. Mendukung adanya modifikasi editorial tersebut dengan pandangan memasukkan modifikasi editorial kedalam revisi FSA Guidelines yang berikutnya;

3. Mencatat diskusi terkait identifikasi hazard dan bahwa Working group telah lebih maju terhadap pekerjaan pengembangan draft matriks identifikasi hazard, sebagaimana dilaporkan oleh wakil ketua Working Group, yang akan terus dikembangkan dalam sesi ini;
4. Mencatat kesepakatan Working group bahwa identifikasi hazard harus dilakukan dalam prinsip "unregulated ship condition", dimana asumsi ini akan bekerja dengan mengabaikan peralatan keselamatan kapal yang berfungsi normal;
5. Mitigasi lain yang diperlukan dalam pengembangan.

#### **Amendments to resolution MSC.402(96) for new ventilation requirements**

Terkait dengan amandemen peraturan terkait persyaratan maintenance, melalui pemeriksaan visual, uji kerja, overhaul dan perbaikan terhadap lifeboats dan rescue boats (resolusi MSC.402(96)) yang berkenaan dengan persyaratan ventilasi terbaru, Sub Komite mengusulkan untuk merevisi resolusi MSC.402(96) dengan menambahkan adanya ketentuan pemeriksaan dan uji fungsi pada system ventilasi untuk lifeboat pada setiap pemeriksaan tahunan.

#### **D. REVIEW OF SOLAS CHAPTER II-2 AND ASSOCIATED CODES TO MINIMIZE THE INCIDENCE AND CONSEQUENCES OF FIRES ON RORO SPACES AND SPECIAL CATEGORY SPACES OF NEW AND EXISTING RO-RO PASSENGER SHIPS (AGENDA ITEM 6)**

Sub Komite mencatat bahwa dalam sesi SSE sebelumnya terdapat (SSE 8/20, paragraf 6.19 dan 6.20):

1. Pengembangan lanjut terkait draft amandemen untuk SOLAS chapter II-2 dan FSS Code untuk kapal Ro – ro yang sedang dibangun maupun telah dibangun.
2. Diskusi terkait langkah perlindungan kebakaran yang utama, seperti fixed water-based fire-extinguishing system untuk melindungi weather decks, bukaan pada ro-ro spaces yang dilengkapi oleh closing devices, video recording untuk kapal yang telah dibangun, jarak aman dari ruang akomodasi dan bukaan dari ro ro spaces dan geladak cuaca ro ro.
3. Menyetujui bahwa tanggal implementasi dari draf amandemen adalah 1 Januari 2026 untuk kapal bangunan baru dan 1 Januari 2028 untuk kapal existing, bila amandemen telah diadopsi oleh SOLAS per 1 Januari 2024;

Dengan demikian, telah berprogress sebagai berikut :

1. Melakukan finalisasi draft amandemen SOLAS Chapter II-2 dan Chapter 9 dari FSS Code

2. Mendirikan Working Group Fire Protection untuk memfinalisasi draft amandemen SOLAS Chapter II-2, berdasarkan catatan diatas dan dokumjen terkait lainnya, untuk mendapat persetujuan dari MSC 107 dan pengadopsian amandemen pada MSC 108;
3. Menginstruksikan Working Group sebagaimana disebutkan pada butir 2 diatas untuk memfinalisasi draft amandemen FSS Code, berdasarkan dokumen pada butir 1; dan
4. Memfinalisasi draft pada MSC.1/Circ.1430/Rev.2 terkait definisi istilah "free height", bersama dokumen draft MSC terkait, untuk persetujuan pada MSC 107.

#### **E. DEVELOPMENT OF AMENDMENTS TO THE LSA CODE FOR THERMAL PERFORMANCE OF IMMERSION SUITS (AGENDA ITEM 7)**

Sub KOMite mencatat pertimbangan yang telah dilakukan pada dokumen MSC 64/22/5 (oleh Jepang), yang mengusulkan adanya amandemen persyaratan LSA Code dan revisi pada rekomendasi terkait pengujian life saving appliances (LSA) pada resolusi MSC.81(70), khususnya pada topik evaluasi performa thermal pada immersion suits dengan pandangan untuk memperkenalkan prosedur pengujian baru berdasarkan konsep "reference test device". MSC 84 telah setuju untuk memasukkan agenda ini dalam, program kerja Sub-Komite, sebagai pembahasan high priority pada "Thermal performance of immersion suits".

Pada agenda SSE 9 ini, Sub komite menemukan keperluan adanya musyawarah teknis lebih lanjut dan memutuskan:

1. Untuk menginstruksikan LSA Working Group mempertimbangkan draft amandemen pada resolusi MSC.81(70) secara lebih lanjut, khususnya pada bagian low temperature tolerance time threshold.
2. Mengajak anggota Member States dan Organisasi Internasional terkait untuk mendukung kerja pengembangan ISO TC 188 SC 1

#### **F. DEVELOPMENT OF AMENDMENTS TO THE LSA CODE AND RESOLUTION MSC.81(70) TO ADDRESS THE IN-WATER PERFORMANCE OF SOLAS LIFEJACKETS (AGENDA ITEM 8)**

Sub Komite mencatat pada SSE 8 terdapat:

1. Diskusi terkait persyaratan untuk marking, righting test, spray hood dalam mengetahui performa kerja bawah air dari lifejacket dan diskusi terkait pengembangan draft amandemen yang relevan pada LSA Code dan revisi dari rekomendasi pengujian pada life-saving appliances (resolution MSC.81(70));

2. Menyetujui penundaan dari pengusulan draft guidance untuk pengujian pada butir 1 diatas dan pengusulan seleksi life jacket (MSC 101/21/6, annex 1) pada sesi mendatang, dimana saat ini draft amandemen untuk LSA Code dan revisi rekomendasi sedang berproses, sehingga perubahan yang disebutkan dalam butir 2 ini dapat mempengaruhi hasil draft amandemen secara keseluruhan.
3. Sepakat untuk mempertimbangkan draft amandemen untuk revisi standar evaluasi life-saving appliances dan form laporan uji (personal life saving appliances) (MSC.1/Circ.1628) pada tahapan berikutnya ketika draft amandemen telah difinalisasi

Sub Komite telah mendapatkan kemajuan dalam pembuatan draft amandemen untuk resolusi MSC.81(70) dan LSA Code dengan beberapa hal yang harus didiskusikan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Persyaratan minimal untuk Buoyancy Test
2. Tata cara pelaksanaan righting test pada Reference Test Device (RTD)
3. Tinjauan lanjut persyaratan ukuran lifejacket yang harus tersedia (selain ukuran dewasa) pada ketentuan pengujian performa life jacket dengan alat ride up prevention

Pada akhirnya Sub Komite sepakat untuk menginstruksikan LSA Working Group agar dapat berupaya memasukkan draft amandemen terkait hal diatas ke dalam LSA Code dan resolusi MSC.81(70)

Selama jalannya sidang, Sub Komite mendukung draft dari prosedur pengujian righting test yang terbaru untuk lifejacket dengan menggunakan buoyancy material, dimana hal tersebut diharapkan akan menstimulasi efek dari clothing dan memberikan factor perulangan yang lebih baik dalam hal pengujian waktu turning; dan mencatat beberapa pandangan terkait beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam penelitian terkait life jacket sebagai berikut :

1. Memperluas lingkup penelitian untuk mengikutsertakan baik rigid maupun inflatable life jacket, dengan pertimbangan bahwa kedua jenis lifejacket tersebut dikenai persyaratan self-righting yang serupa
2. Kemungkinan untuk memperluas ruang lingkup penelitian terhadap lifejacket untuk anak – anak dan bayi
3. Peninjauan kesesuaian draft prosedur pengujian baru terhadap uji immersion suit

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, Sub Komite mengajak anggota Member State dan Organisasi Internasional yang berkepentingan untuk melakukan uji coba pengujian righting test sesuai dengan draft prosedur pengujian terbaru untuk lifejacket menggunakan buoyancy material,

sebagai mekanisme evaluasi draft pengujian terbaru dan melaporkan hasilnya kepada Sub Komite sebagai sarana pengambilan keputusan selanjutnya.

Sub Komite juga telah menginstruksikan kepada LSA Working Group untuk melengkapi draft amandemen dengan beberapa hal diatas kedalam amandemen LSA Code dan resolusi MSC.81(70)

#### **G. REVISION OF THE PROVISIONS FOR HELICOPTER FACILITIES IN SOLAS AND THE MODU CODE (AGENDA ITEM 9)**

Sub Komite dengan keterbatasan waktu, sepakat untuk menunda pembahasan agenda ini pada sesi berikutnya.

#### **H. DEVELOPMENT OF AMENDMENTS TO SOLAS CHAPTER II-2 AND THE FSS CODE CONCERNING DETECTION AND CONTROL OF FIRES IN CARGO HOLDS AND ON THE CARGO DECK OF CONTAINERSHIPS (AGENDA ITEM 10)**

Sub Komite mencatat bahwa dalam SSE 8 telah mendiskusikan beberapa proposal spesifik terkait kebakaran pada kapal kontainer dan :

1. Menyetujui road map untuk revisi dari Guidelines for Formal Safety Assessment (FSA) for the use In IMO rule-making process (MSC-MEPC.2/Circ.12/Rev.2) dalam rangka mengidentifikasi kesenjangan regulasi, dengan pandangan untuk mengembangkan peraturan yang berkenaan pada pencegahan kebakaran kapal container ke dalam SOLAS dan FSS Code, maupun mengidentifikasi gap dalam Instrumen IMO yang relevan secara menyeluruh, sebagaimana mestinya, sesuai dengan Generic guidelines for developing IMO goal-based standards (MSC.1/Circ.1394/Rev.2);
2. Mencatat bahwa CARGOSAFE FSA Study yang dilaksanakan oleh EMSA terkait topik ini, telah menginspirasi MSC 105 untuk mendirikan FSA Expert Group dalam rangka mereview hasil dari tiap penelitian yang relevan terkait dengan mewujudkan pendekatan FSA, yang akan bertanggung jawab langsung kepada SSE Sub Komite dalam hal pelaporan hasil kerja grup. Sub Komite telah mencatat bahwa CARGOSAFE FSA study telah selesai dan hasil laporan kerjanya akan dikirimkan kepada sub komite untuk direview pada sesi berikutnya;
3. Meminta kepada Sekertariat untuk memasukkan draft terms of reference untuk FSA Expert Group pada MSC 105 untuk dapat dipertimbangkan sebagaimana mestinya; dan
4. Menangguhkan pertimbangan keputusan untuk amandemen yang diusulkan oleh perwakilan China dan Denmark, dalam sebuah proposal teknis, untuk sesi sidang Sub Komite berikutnya , bersamaan dengan hasil review laporan FSA Experts Group, sehingga usulan proposal

tersebut dapat didiskusikan bersamaan dengan hasil dari penelitian FSA dengan metode pendekatan yang menyeluruh

Mengenai progress dalam hal ini, Sub Komite telah mengadakan diskusi dan memutuskan untuk menerima dokumen terkait usulan penggunaan fixed water monitor sebagai alternative proteksi sebagai ganti mobile water monitor untuk meningkatkan kapasitas kemampuan pemadaman kebakaran untuk area cargo deck pada kapal kontainer (atas usulan Qatar) dan juga proposal yang dibuat oleh Republic of Korea terkait system video fire detection sebagai alternatif untuk system deteksi kebakaran untuk meningkatkan kapabilitas deteksi kebakaran pada cargo deck kapal kontainer.

Sehingga, mengikuti hasil diskusi dan dengan mencatat bahwa proposal akan lebih komprehensif untuk ditindaklanjuti bersama dengan hasil FSA Expert Group meeting yang akan mereview laporan CARGOSAFE FSA Study, Sub komite setuju untuk menunda pengajuan proposal tersebut diatas hingga sesi berikutnya dengan arah yang lebih menyeluruh.

#### **5. DEVELOPMENT OF AMENDMENTS TO SOLAS CHAPTER II-2 AND MSC.1/CIRC.1456 ADDRESSING FIRE PROTECTION OF CONTROL STATIONS ON CARGO SHIPS (AGENDA ITEM 11)**

##### **Draft amendments to SOLAS chapter II-2**

Menyetujui draft amandemen SOLAS Chapter II-2 terkait deteksi kebakaran pada pusat control dari kapal yang baru dibangun dalam regulasi SOLAS II-2/7.5.5 secara umum, Sub Komite menginstruksikan FP Working Group untuk memfinalisasi draft amandemen tersebut.

##### **Draft consequential amendments to MSC.1/Circ.1456**

Sub Komite juga menyetujui draft amandemen terhadap MSC.1/Circ.1456 yang telah disiapkan dan akan difinalisasi oleh FP Working Group.

#### **6. DEVELOPMENT OF PROVISIONS TO PROHIBIT THE USE OF FIRE-FIGHTING FOAMS CONTAINING PERFLUOROOCTANE SULFONIC ACID (PFOS) FOR FIRE-FIGHTING ON BOARD SHIPS (AGENDA ITEM 15)**

Sub komite mencatat bahwa SSE 8 telah :

1. Menyetujui draft amandemen untuk SOLAS Chapter II-2, dan HSC Code edisi tahun 1994 dan 2000 pada larangan penggunaan perfluorooctane sulfonic acid (PFOS), yang dilanjutkan dengan tujuan mendapatkan persetujuan dari MSC 106 dan dilanjutkan dengan adopsi kedalam regulasi IMO Instrumen oleh MSC 107, dengan batas waktu pemberlakuan mulai 1 Januari 2026; dan
2. Meminta kepada sekertariat untuk membuat perencanaan yang diperlukan dalam rangka pengembangan GISIS modul baru untuk mensirkulasikan informasi tersebar di seluruh dunia

terkait lokasi pembuangan limbah PFOS, yang diharapkan bisa beroperasi sesuai batas waktu pemberlakuan aturan diatas.

Terkait dengan proposal yang diusulkan oleh Norway, Sub Komite memberikan pertimbangan berikut:

1. Pendekatan mana yang harus dilaksanakan, misal menggantikan istilah PFOS dengan PFAS (substansi ber-fluorin yang mengandung setidaknya satu atom methyl fluorine atau methylene karbon) di dalam draft amandemen atau untuk memperluas ruang lingkup dari pembahasan proposal agar diskusi lebih komprehenisf pada sesi berikutnya; dan
2. Draft terbaru pada paragraph 3.15 untuk revisi Guidelines (MSC.1/Circ.1312).

Sesuai dengan hasil diskusi, mencatat bahwa diskusi lanjutan diperlukan dalam rangka pelarangan alat pemadaman kebakaran tipe foam lainnya yang mengandung PFOS, maka sub komite:

1. Mengusulkan MSC 107 untuk memproses amandemen agar diadposi ke dalam SOLAS dan HSC Code; dan
2. Menginstruksikan FP Working Group untuk :
  - 2.1. Menyiapkan justifikasi dengan revisi judul dari item agenda untuk diskusi mendatang pada sesi berikutnya; dan
  - 2.2. Mempertimbangkan draft amandemen pada MSC MSC.1/Circ.1312, terkait adanya modifikasi yang dibahas oleh Working Group mengenai PFOS
  - 2.3. Mengajak delegasi yang berminat untuk memasukkan submisi laporan / paper pada sesi berikutnya.

## **7. AMENDMENTS TO THE LSA CODE CONCERNING SINGLE FALL AND HOOK SYSTEMS WITH ON-LOAD RELEASE CAPABILITY (AGENDA ITEM 16)**

Sub Komite mengingat pada SSE 7 telah dilakukan pembahasan pada agenda item terkait amandemen pada paragraph 4.4.7.6.17 dari LSA Code terkait system hook dan single fall dengan kapabilitas on-load release dan telah menyetujui draft amandemen tersebut ,secara prinsip.

Selanjutnya Sub Komite mendiskusikan hal – hal berikut:

1. Bilamana sisipan yang diusulkan dengan kalimat berikut; "solid hook with a spring-loaded guard on the hook mouth or other mechanically simplistic off-load release hook with few moving parts" mungkin memberikan makna yang ambigu;
2. Draft pada paragraph 4.4.7.6.17 dari LSA Code yang telah disetujui oleh SSE7 semestinya disimpanThe draft paragraph 4.4.7.6.17 of the LSA Code agreed by SSE 7 should be retained and paragraph 4.4.7.6.8 should be modified to clarify that hooks should not be able to support any load unless completely reset

Sub-Committee instructed the LSA Working Group, established under agenda item 3 (New requirements for ventilation of survival craft), taking into account comments made and decisions taken in plenary, to finalize the draft amendments to the LSA Code on single fall and hook systems, and taking into account document MSC 106/11/1, together with the associated MSC resolution, with a view to approval by MSC 107 and subsequent adoption by MSC 108.